

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
HERBARIUM KERING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
EXPLICIT INSTRUCTION BAGI ANAK TUNAGRAHITA
KELAS VIII DI SLB KARYA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**OKTRIVIA AYATI
NIM. 14003038/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui
Model Pembelajaran *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita
Kelas VIII di SLB Karya Padang

Nama : Oktrivia Ayati

NIM/BP : 14003038/2014

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik



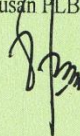
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Oktrivia Ayati
NIM. 14003038/2014

Diketahui
Ketua Jurusan PLB.FIP.UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.si
NIP. 19690992 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Herbarium Kering melalui
Model Pembelajaran *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita
Kelas VIII di SLB Karya Padang

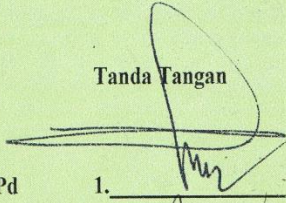
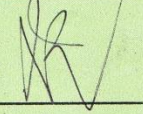
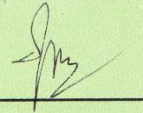
Nim : 14003038

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

Tim penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Oktrivia Ayati

NIM/BP : 14003038

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui
Model Pembelajaran *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita
Kelas VIII Di SLB Karya Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019



Oktrivia Ayati

NIM.14003038/2014

ABSTRAK

Oktrivia Ayati, 2019. “Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita Kelas VIII di SLB Karya Padang ”.
Skripsi Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita ringan yang kurang memahami pembelajaran keterampilan yang diajarkan. Hal ini terlihat dari setiap kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Selama ini guru kelas menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembuatan keterampilan dan terkadang pembuatannya tidak semuanya dilakukan oleh anak. Anak hanya diminta untuk langsung mengerjakan apa yang menurut guru bisa dikerjakan oleh anak tanpa mengikuti langkah-langkah pembuatan keterampilan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *explicit instruction* efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat herbarium kering bagi anak tunagrahita kelas VIII di SLB Karya Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas. Tindakan ini dilakukan kepada satu orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Karya Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan, pada pertemuan satu anak memperoleh hasil 43,3%, pertemuan kedua 53,3%, pertemuan ketiga 53,3%, dan pada pertemuan keempat anak mengalami peningkatan yaitu 66,7%.

Pada siklus II juga dilakukan dalam empat kali pertemuan, pada pertemuan satu anak memperoleh hasil 70%, pertemuan kedua 80%, pertemuan ketiga 86,7% dan pada pertemuan keempat 86,7%. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat herbarium kering bagi anak tunagrahita kelas VIII.

Kata kunci : *Explicit instruction*, Tunagrahita ringan, Keterampilan membuat herbarium kering.

ABSTRACT

Oktrivia Ayati, 2019. “Increasing the skills to makes dry herbarium pass through the learning of model *Explicit Instruction* for students of Tunagrahita at the class VIII in SLB Karya Padang ”.
Thesis Padang: Departement of Luar Biasa Education, Faculty of Education Padang States University.

The background of this research is a students of tunagrahita decrease to understand the skilss of learning that be taught. It can be seen from every activity in the process of learning when the teacher use the speech of method. And giving an assigment in makes skills and sometimes not all the process is doing by the students. The students only asks without fellow the steps of making a skills. The learning of *explicit instruction*, its effective to increase the skills of dry herbarium for students tunagrahita at the class VIII in SLB Karya Padang. The type of this research is class of action (PTK) that collaborates with the teacher. This action do in one students as a subject of this research is students of light tunagrahita at the class VIII in SLB Karya Padang.

This research is indicates that in cycle I that held in tour meetings, in that meeting one students can obtain the results 43,3%, the seconds meeting is 53,3%, the third meetings 53,3% and the fourth meeting the students get the increase is 66,7%.

In cycle II the researcher do in fourth times of meeting in each of meeting one students get the result is 70%, the second of meeting is 80%, the third of meeting is 86,7% and in fourth of meeting is 86,7%. From this research and the data of analysis it can be conclude that by using model of learning *explicit instruction* can increase the skills that makes of dry herbarium for the students tunagrahita in VII class.

The key words : *Explicit instruction*, The light of Tunagrahita, The skills of makes dry of herbarium.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Marlina S.Pd, M.Si, selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan waktu luang untuk penulis dikala kesibukan beliau dan memberikan motivasi, terimakasih ibu.
3. Ibu Dr.Irdamurni, M.Pd dan ibu Dra.Yarmis Hasan, M.Pd selaku penguji disaat ujian skripsi, terimakasih atas semua kritik dan saran yang ibu berikan untuk penulis.
4. Ibu Sulastri, M.Pd beserta ibu Eli dan semua guru SLB Karya Padang yang telah memberi izin dan memberi kemudahan didalam berlangsungnya penelitian yang penulis laksanakan.
5. Bapak Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan didalam kehidupan.

6. Teristimewa teruntuk orangtuaku, mama Kasmiati, S.Pd dan papa Ayanil. Terimakasih maa paa atas dukungan materi maupun dukungan doa, dukungan motivasi dan yang lainnya. Mama dan papa yang selalu mengajarkan untuk sabar serta syukur didalam kondisi apapun termasuk kondisi sulit dalam melewati fase untuk penulisan skripsi ini. Semoga amanah menjadi sarjana ini dapat oktri laksanakan dengan baik.
7. Terimakasih untuk uda dan uni, atas dukungannya selama ini. Akhirnya adikmu menyelesaikan perkuliahan ini. Alhamdulillah.
8. Teruntuk sahabat dari zaman sekolah, LOVYL (Lidya, Oktri, Veza, Yossy, Lussy) terimakasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan. Sudah lebih 8 tahun kita menjadi saudara meski tak sedarah. Semoga ini tetap bisa terjaga sampai nanti.
9. Teruntuk Suharyati (yaya), teman, sodara yang telah setia berbagi suka dan cita dari awal perkuliahan, semoga tetap terjalin silaturahmi nantinya.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan kerjasamanya. Dan untuk Ratih serta Dina teman seperjuangan, Terimakasih selalu membantu dalam suka maupun duka.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan membuat Herbarium Kering melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* bagi Anak Tunagrahita Kelas VIII di SLB Karya Padang”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam yang terang dan penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu proses dalam menyelesaikan perkuliahan. Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Kajian teori yang berisi tentang hakikat keterampilan, hakikat herbarium, hakikat *explicit instruction*, hakikat anak tunagrahita, penelitian relevan, kerangka konseptual. Bab III Metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan subjek penelitian, definisi operasional variabel, alur kerja, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Kemudian pada bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari, deskripsi awal, deskripsi pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II, analisis data serta pembahasan. Dan pada bab V terdiri dari kritik dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Februari 2019

Oktrivia Ayati
14003038

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Keterampilan	8
1. Pengertian Keterampilan.....	8
2. Tujuan Keterampilan	9
B. Hakikat Herbarium	9
1. Pengertian Herbarium	9
2. Manfaat Herbarium	10

3. Jenis-jenis Herbarium	12
4. Langkah-langkah Membuat Herbarium Kering	14
C. Hakikat Explicit Instruction	15
1. Pengertian Model Explicit Instruction	16
2. Tujuan dan Ciri Model Explicit Instruction	17
3. Langkah-langkah Model Explicit Instruction	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Explicit Instruction.....	23
D. Hakikat Anak Tunagrahita	24
1. Pengertian Anak Tunagrahita	24
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	26
3. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	27
4. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	28
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Defenisi Operasional Variabel	33
E. Alur Kerja Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal.....	42
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
Siklus I	43
1. Perencanaan I	44
2. Pelaksanaan Tindakan I	44
3. Pengamatan I.....	52
4. Refleksi I.....	54
Siklus II	55
1. Perencanaan II.....	56
2. Pelaksanaan Tindakan II	56
3. Pengamatan II.....	63
4. Refleksi II.....	65
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran..	73

DAFTAR RUJUKAN.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	76
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Herbarium Kering	12
Gambar 2 Herbarium Digital	13
Gambar 3 Herbarium Basah	13

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	30
Bagan 2 Alur Kerja	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Kemampuan Awal	42
Grafik 2 Hasil siklus I	67
Grafik 3 Hasil siklus II	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kemampuan Awal	76
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian	78
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4 RPP Siklus I	84
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Siklus I	94
Lampiran 6 Hasil Observasi Guru Siklus I	95
Lampiran 7 RPP Siklus II	98
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Siklus II	108
Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	109
Lampiran 10 Dokumentasi	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan dari setiap bangsa untuk mengembangkan potensi dari setiap insan. Di Indonesia sendiri, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali, ini berarti setiap warga boleh mengenyam pendidikan setinggi-tingginya tanpa adanya batasan apapun, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus yang sering dipandang sebelah mata dan dianggap tidak mempunyai harapan seperti orang 'normal' kebanyakan, sekarang sudah mulai mendapatkan perhatian oleh pemerintah. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya sekolah luar biasa (SLB) yang dibuka dan semakin berkembangnya pendidikan yang diberikan untuk anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan yang diberikan untuk anak berkebutuhan khusus tidak jauh berbeda dengan anak normal lainnya. Mereka mendapatkan materi yang sama, tetapi bagi anak berkebutuhan khusus banyak hal yang dimodifikasi dalam kegiatan pembelajarannya. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tidak hanya berhenti di bidang akademik. Justru, anak berkebutuhan khusus diberikan pembelajaran ataupun pendidikan yang nantinya akan berguna bagi kemandirian dan keterampilan di masa depan. Seperti anak dengan hambatan kecerdasan yang sering disebut dengan retardasi mental atau hambatan mental. Pada anak tunagrahita, diharapkan sekali dapat secara mandiri

mengurus dan merawat diri sendiri serta mempunyai keterampilan. Anak tunagrahita yang diberikan pendidikan bina diri atau keterampilan yang ada, diharapkan dapat menjadikan anak tersebut mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan juga memiliki keterampilan yang dijadikan untuk bekal nantinya.

Pendekatan pendidikan anak berkebutuhan khusus berdasarkan kecakapan hidup (*Life Skill Education Approach*) merupakan pendidikan integratif yang mengupayakan untuk membantu anak berkebutuhan khusus mengubah dan mengembangkan kecakapan hidup yang spesifik. Pendidikan ini bertujuan untuk memperoleh kecakapan menolong diri sendiri sebagai manusia terampil. Manusia yang terampil adalah manusia yang memiliki pengetahuan dan kecakapan untuk hidup efektif dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan keterampilan hidup ini tidak semata-mata hanya berkaitan dengan pemberian yang bersifat vokasional saja, tetapi lebih dari itu. Pendidikan kecakapan hidup berkaitan dengan aspek yang mengangkat harkat dan martabat manusia serta kecakapan hidup menjadi semakin penting dalam memecahkan masalah pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup dapat memberi nilai tambah terhadap persiapan peserta didik untuk bekerja atau berusaha mandiri. (Iswari, 2008).

Life Skill merupakan suatu kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. Kecakapan hidup merupakan kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia.

Kecakapan tersebut mencakup segala aspek perilaku manusia sebagai bekal untuk menjalankan kehidupan.

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah. Pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tidak hanya terwadahi dalam suatu mata pelajaran karena budaya itu sendiri mencakupi segala aspek kehidupan.

Keterampilan penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Bagi peserta didik keterampilan ini juga penting diajarkan di sekolah. Dengan adanya keterampilan banyak ilmu yang akan diperoleh peserta didik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya nanti. Berbagai macam keterampilan banyak diajarkan di sekolah. Contohnya membuat kerajinan tangan, menempel, melukis, memasak, dan lainnya.

Membuat herbarium kering merupakan salah satu keterampilan yang dapat diberikan kepada anak tunagrahita. Keterampilan ini dimaksudkan agar anak dapat mandiri dalam membuat suatu keterampilan, keterampilan ini bisa dijadikan media atau alat peraga dalam pembelajaran nantinya. Selain itu keterampilan ini dapat dijadikan pajangan atau hiasan dinding, sehingga anak dengan mudah melihat secara langsung dan dapat mengetahui jenis tumbuhan yang ada, karna yang kita tahu bahwa anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Serta keterampilan yang

dijadikan hiasan dinding tersebut juga dapat dijadikan sesuatu yang bernilai jual di kemudian hari. Terjadinya hambatan pada anak tunagrahita bisa saja menyebabkan mereka belum bisa menjaga kerapian dalam membuat keterampilan sehingga bisa saja terjadi permasalahan pada mereka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Karya Padang, kurikulum yang digunakan di SLB tersebut yaitu Kurikulum 2013, yang pembelajaran keterampilannya termasuk kedalam SBDP dengan salah satu tema Mari Bermain dan Berolahraga Subtema 1 Bermain dengan KD 4.3 mempraktekkan proses membuat kerajinan. Peneliti melakukan pengamatan dan menemukan masalah yang dihadapi guru kelas dan anak tunagrahita ringan pada saat pembelajaran keterampilan. Menurut wawancara dari guru kelas dan hasil pengamatan yang dilakukan, peserta didik ini kurang memahami pembelajaran keterampilan yang diajarkan. Hal ini terlihat dari setiap kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Selama ini guru kelas menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembuatan keterampilan dan terkadang pembuatannya tidak semuanya dilakukan oleh anak. Anak hanya diminta untuk langsung mengerjakan apa yang menurut guru bisa dikerjakan oleh anak tanpa mengikuti langkah-langkah dari awal pembuatan keterampilan, sehingga anak tidak dapat membuat keterampilan tersebut.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis ingin mengatasi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut dan berupaya membantu keterampilan anak dalam menguasai pembuatan herbarium kering untuk hiasan dinding. Melatih anak menguasai keterampilan perlu digunakan model

pembelajaran yang tepat agar terwujudnya tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini penulis menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* dalam melatih keterampilan vokasional anak untuk meningkatkan keterampilan membuat herbarium kering untuk hiasan dinding. Model pembelajaran *explicit instruction* merupakan cara penyajian pembelajaran dengan selangkah demi selangkah atau tahap demi tahap kepada anak yang disertai dengan penjelasan langsung.

Mengajarkan keterampilan membuat herbarium kering untuk hiasan dinding proses pembelajarannya mencontohkan dan mengajarkan langsung kepada anak. Sebab, pada model pembelajaran *explicit instruction* anak dapat mengerjakan langsung selangkah demi selangkah tahapan keterampilan yang diajarkan sehingga anak lebih mudah untuk memahaminya. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan langkah-langkah dalam keterampilan membuat herbarium kering bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Karya Padang?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran proses upaya guru mengajarkan keterampilan herbarium kering untuk hiasan dinding melalui model pembelajaran *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Karya Padang.
2. Membuktikan hasil dari model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat herbarium kering untuk hiasan dinding bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Karya Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran keterampilan, khususnya keterampilan membuat herbarium yaitu :

a. Bagi peneliti

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang cara pembuatan herbarium kering melalui model pembelajaran *explicit instruction* pada anak tunagrahita ringan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam pembelajaran keterampilan membuat herbarium kering untuk hiasan dinding melalui model pembelajaran *explicit instruction*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Siswa

Kemampuan siswa meningkat dalam membuat keterampilan herbatium kering untuk hiasan dinding.